

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di dunia kerja yang berlangsung di suatu perusahaan atau industri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara teori dan praktik yang diperoleh dari kampus. Praktik kerja lapangan adalah salah satu syarat untuk kelulusan program pendidikan diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Pelaksanaan praktik ini dilaksanakan di PT Tantra Textile Industry, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil yang beralamat di Dukuh Waru, Kelurahan Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah tepatnya berada di jalan Solo-Sragen Km 14,8. PT Tantra Textile Industry mempunyai tiga bangunan utama produksi yaitu *spinning*, *weaving*, dan *garment*. Divisi *spinning* mempunyai tiga jenis benang yang diproduksi yaitu *cotton* (CT), rayon (RY), dan juga rayon *cotton* (RC). Untuk membuat benang rayon waste 30s PT Tantra Textile Industry menggunakan peralatan *pin spacer* dan *distance clip* pada mesin *ring spinning*. Penggunaan peralatan tersebut dapat meningkatkan kualitas meliputi *U%*, *IPI* (*thin*, *thick*, *nep*), *hairiness*, dan *strenght*. Dengan digunakannya peralatan tersebut terdapat perbedaan kualitas yang dihasilkan dari *U%*, *IPI*, *hairiness* dan *strenght*. Perbedaan yang signifikan ada pada rata-rata *U%* *distance clip* 10,11 dan *pin spacer* 9,95; rata-rata *thin* -50% *distance clip* 1,80 dan *pin spacer* 1,25; rata-rata *thick* 50% *distance clip* 28,80 dan *pin spacer* 24; rata-rata *neps* 200% *distance clip* 63,20 dan *pin spacer* 59,50; rata-rata *hairiness* *distance clip* 4,63 dan *pin spacer* 4,22; rata-rata *strength* *distance clip* 15,41 cN/Tex dan *pin spicer* 16,59 cN/Tex. Keduanya menghasilkan benang dalam kualitas standar yang ditetapkan, namun peralatan *pin spacer* dan *distance clip* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, untuk penggunaan *pin spacer* menghasilkan benang dengan kualitas yang lebih baik/meningkat dari pada benang yang dihasilkan dari penggunaan peralatan *distance clip*, tapi kualitas benang yang dihasilkan kurang konsisten dan seragam. Sebaliknya dengan penggunaan *distance clip* kualitas benang yang dihasilkan berada di bawah kualitas dari benang yang menggunakan *pin spacer* tetapi kualitas benang yang dihasilkan lebih konsisten dan seragam.